

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM yang dimana berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Perpajakan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi (Y). Hal ini menandakan bahwa dengan adanya tingkat wawasan yang diterima yaitu berupa pengetahuan perpajakan yang didapat, maka mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM itu sendiri. Sehingga dengan adanya pemahaman tentang pengetahuan perpajakan tersebut maka wajib pajak pelaku UMKM lebih taat terhadap hak dan kewajiban perpajakannya.

2. Sosialisasi Perpajakan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi (Y). Hal ini menandakan bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi perpajakan yang dilaksanakan oleh DJP maka para pelaku wajib pajak UMKM tersebut akan menerima segala informasi terkait perpajakan sehingga mampu meningkatkan kesadaran akan membayar pajak bagi para pelaku UMKM itu sendiri.

3. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya bahwa variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi (Y). Hal ini menandakan bahwa saat ini sistem administrasi perpajakan berbasis teknologi modern sudah lebih baik yang dimana dengan adanya *E-filling*, *E SPT*, dan *E-Billing* mampu memberikan kemudahan bagi para wajib pajak pelaku UMKM itu sendiri untuk melakukan proses administrasi dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Sehingga dengan adanya pembaruan di administrasi tersebut mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM itu sendiri.

4. Sanksi Pajak

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya bahwa variabel Sanksi Pajak (X4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi (Y). Hal ini menandakan bahwa dengan adanya sanksi pajak yang diterapkan oleh pemerintah maka mampu memberikan efek jera bagi para wajib pajak yang melanggar aturan perpajakan tersebut. Sehingga dengan adanya pemberlakuan sanksi pajak tersebut yaitu berupa sanksi denda, sanksi bunga dan sanksi pidana maka akan meningkatkan kesadaran bagi para wajib pajak pelaku UMKM tersebut dalam melakukan hak dan kewajiban perpajakannya.

5. Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Sanksi Pajak

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan (X1), Sosialisasi Perpajakan (X2), Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X3) dan Sanksi Pajak (X4) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi (Y). Hal ini menandakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan tingkat kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM dan hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya tingkat pemahaman terkait pengetahuan perpajakan yang didapatkan, mengikuti kegiatan sosialisasi perpajakan yang dilakukan

oleh DJP, adanya modernisasi dalam sistem administrasi perpajakan sehingga memudahkan bagi para wajib pajak dan juga penerapan sanksi pajak yang dilakukan oleh pemerintah.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian, sehingga peneliti akan merangkum beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya terbatas untuk satu kota, sehingga tidak dapat menjelaskan keadaan di luar ruang lingkup yang dipakai dalam penelitian ini.
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner, sehingga informasi yang diberikan oleh responden terkadang kurang akurat.

1.3 Saran

Berikut ini adalah implikasi manajerial yang disampaikan oleh peneliti yang disampaikan sebagai berikut :

3. Bagi pelaku wajib pajak UMKM, diharapkan bagi pelaku wajib pajak UMKM untuk lebih sering lagi mengikuti kegiatan seminar ataupun penyuluhan terkait perpajakan. Karena dalam kegiatan tersebut banyak informasi penting yang dapat digunakan misalnya seperti bagaimana cara melakukan pembukuan dari omzet usaha selama satu tahun, tata cara

melakukan pelaporan pajak, hingga bagaimana cara menghitung jumlah pajak terutang dengan benar. Sehingga dengan mengetahui segala informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM itu sendiri.

4. Bagi penelitian selanjutnya, pada dasarnya banyak faktor yang menyebabkan tingkat kepatuhan pelaku wajib pajak UMKM sehingga diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan variabel-variabel lain dalam penelitian ini yang dimana pengembangan tersebut untuk mengetahui seberapa jauh apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM tersebut.